

Olahraga Sebagai Sarana Menjalin Silaturahmi dan Membangun Kedekatan Kebersamaan Bersama Warga Desa Lili Riattang

**Ikra¹, Meisya Azarina², Maya Tasya³, Risna Dwi Yanti⁴, Multazam
Kiswan B.⁵, Alda⁶, Muh. Qodri⁷, A. Eka Reski Wahyunengsi⁸,
Muh. Shabir Rahman Ramadhan⁹**

^{1 s.d 9}UIN Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email Koresponden: (meisyaazarina94@gmail.com)

Abstrak

Fun Badminton merupakan salah satu program kerja unggulan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 di Desa Lili Riattang. Program ini bertujuan untuk membangun kedekatan emosional, meningkatkan kebersamaan sosial, serta mencairkan batasan sosial antara mahasiswa KKN dengan warga maupun antarwarga desa sendiri melalui media olahraga. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara luas. Tahapan program terdiri dari pendaftaran, penentuan pasangan ganda secara acak, pelaksanaan pertandingan serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Babak penyisihan berhasil meruntuhkan dinding pembatas antara mahasiswa dan warga, sementara babak final sukses menjadi puncak interaksi yang meningkatkan keakraban dan rasa kekeluargaan kegiatan Fun Badminton memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan semangat olahraga, mengembangkan potensi bulutangkis, serta menanamkan nilai sportivitas dan kerja sama demi mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan warga Desa Lili Riattang.

Kata kunci: Fun Badminton, Kebersamaan, Desa Lili Riattang.

Pendahuluan

Pendahuluan diketik menggunakan font Bookman Old Style 12 dan spasi 1,5 memuat latar belakang dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Akan sangat baik jika dalam pemaparan dijelaskan masalah dan problem sosial yang hendak diatasi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kesatuan kegiatan. Fokus utama dari kegiatan ini bukan sekadar pemenuhan kurikulum akademik, melainkan berperan sebagai sarana melatih kemampuan sosial dan kepemimpinan yang dapat



memperkokoh sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat.(Nurul Lutfia Maryadi, Fitria, 2024).

KKN Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar di Desa Lili Riattang, memiliki tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu bagaimana membangun kedekatan emosional dan komunikasi yang efektif dengan warga dalam waktu yang relatif singkat. Karena kebersamaan antar warga desa sendiri kurang terlihat sehingga diperlukan adanya kegiatan yang membangun kebersamaan baik antar warga desa dengan mahasiswa maupun dengan sesama warga desa itu sendiri.

Berdasarkan observasi lapangan, olahraga diidentifikasi sebagai media yang paling efektif untuk mencairkan batasan sosial. Pemilihan cabang olahraga bulutangkis (badminton) melalui program “Fun Badminton” didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis. Pertama, badminton merupakan olahraga yang sangat populer dan digemari oleh berbagai kalangan usia di Desa Lili Riattang, mulai dari pemuda hingga orang dewasa. Kedua, sifat permainan badminton yang interaktif namun santai memberikan ruang bagi terciptanya komunikasi informal yang hangat.

Rutinitas berolahraga terbukti sangat krusial bagi keseimbangan kesehatan jasmani dan rohani. Saat bergerak aktif, tubuh akan melepaskan hormon endorfin yang efektif meredakan stres sekaligus memicu rasa bahagia. Tidak hanya itu, olahraga teratur juga berkontribusi positif dalam membangun rasa percaya diri serta memperluas interaksi sosial. (Mohammad Alif, Khalid Rijaluddin, Andi Mutmainna, 2025).

Melalui aktivitas olahraga kelompok khususnya Fun Badminton yang diadakan dengan sistem ganda, memiliki kontribusi dalam aspek sosial. Terjadinya interaksi sosial yang mendorong komunikasi, kerja sama dan kedekatan antar individu. Kegiatan ini mampu membangun rasa kebersamaan, memperkuat solidaritas dan memperluas relasi (Bakhirotun Nikmah, Anirotul Qoriah, 2026). Maka dari itu, kegiatan Fun Badminton dipilih menjadi salah satu program kerja unggulan karena kesesuaiannya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan program Fun Badminton ini menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini menempatkan masyarakat Desa Lili Riattang bukan hanya sebagai objek penerima manfaat, melainkan sebagai mitra aktif yang terlibat langsung dalam perancangan dan pelaksanaan bersama mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 78. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12–17 Mei 2026 yang bertempat di dua lokasi strategis, yaitu Lapangan Masjid Jami' Al-Mujahidin Tobenteng dan Lapangan Guru Taretta.

Secara teknis, metode pelaksanaan pengabdian partisipatif ini diwujudkan melalui empat tahapan utama sebagai berikut:

1. Tahap Pendaftaran Terbuka. Tahap awal ini dirancang guna menjangkau partisipasi seluas-luasnya dari warga Desa Lili Riattang.
2. Tahap Penentuan Pasangan. Penentuan pasangan tim ganda dilakukan melalui mekanisme pengundian nomor acak (sistem undian) oleh panitia.
3. Tahap Pelaksanaan Pertandingan. Pertandingan dijalankan menggunakan sistem gugur.
4. Tahap Evaluasi. Tahap akhir dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengabdian.

Pelaksanaan.

Hasil pelaksanaan kegiatan, menunjukkan bahwa program kerja Fun Badminton yang merupakan salah satu program kerja unggulan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 di Desa Lili Riattang. Kegiatan ini mendapat antusias dan berjalan sukses serta mendapat respons yang sangat positif dari seluruh elemen masyarakat. Berdasarkan hasil observasi partisipatif dan pencatatan dokumen kepesertaan, kegiatan yang berlangsung pada 12–17 Mei 2026 ini berhasil menjangkau sebanyak 32 peserta aktif dari berbagai dusun di Desa Lili Riattang.

Data lapangan yang bersumber dari registrasi panitia mengonfirmasi bahwa target sasaran terpenuhi secara inklusif, di mana partisipan

mencakup lapisan masyarakat yang sangat variatif, mulai dari kalangan remaja hingga orang dewasa. Keterlibatan kelompok remaja secara khusus memberikan data dokumen penting mengenai pemetaan potensi dan bakat terpendam desa di bidang olahraga bulutangkis. Komponen pelaksanaan kegiatan diakumulasikan ke dalam tabel deskriptif berikut:

Nama Kegiatan	Fun Badminton
Tujuan	Meningkatkan Kebersamaan Sosial, mempererat siaturahim serta mengembangkan potensi dan bakat masyarakat 12-17 Mei 2026
Target Waktu	Lapangan Masjid Jami' Al-Mujahidin Tobenteng dan Lapangan Guru
Tempat	Taretta
Sasaran	Masyarakat Desa Lili Riattang
Jumlah Peserta	32 Peserta
Biaya	Rp 650.000
Sumber Dana	-
Langkah Kegiatan	Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan Ketua PBSI Desa, dilanjutkan dengan sosialisasi kegiatan melalui media sosial <i>WhatsApp</i> , pendaftaran peserta, penentuan pasangan peserta, pelaksanaan pertandingan, serta penutupan dan pembagian hadiah kepada pemenang

Berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam bersama Ketua Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Desa Lili Riattang, proses pembinaan teknis dan mekanisme perlombaan diawasi secara ketat demi menjaga kondusivitas selama acara berlangsung. Peneliti mencatat adanya tingkat kepatuhan yang tinggi dari para peserta terhadap peraturan lomba yang telah disosialisasikan, sehingga aspek keamanan dan ketertiban selama turnamen berlangsung pada malam hari dapat terjaga sepenuhnya. Dalam hal ini, mahasiswa KKN berperan penuh di lapangan bertindak sebagai wasit dan hakim garis untuk menjamin objektivitas pertandingan serta meminimalisir bias keputusan.

Alur pelaksanaan dari Fun Badminton secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pendaftaran Terbuka

Tahap awal ini dirancang secara inklusif guna menjangkau partisipasi seluas-luasnya dari warga Desa Lili Riattang tanpa membatasi usia maupun tingkat kemahiran bulutangkis peserta. Informasi pendaftaran disebarluaskan secara digital memanfaatkan grup *WhatsApp* warga desa demi memastikan akses informasi yang merata. Pendaftaran dilakukan

secara perorangan (individu) untuk menghindari terbentuknya kubu sosial yang eksklusif.

2. Tahap Penentuan Pasangan

Sebagai bentuk penerapan nilai partisipatif yang adil, penentuan pasangan tim ganda dilakukan melalui mekanisme pengundian nomor acak (sistem undian) oleh panitia. Strategi ini krusial untuk mengontrol komposisi tim, mendorong komunikasi antardua individu yang mungkin belum akrab, serta memecah sekat sosiologis di tengah masyarakat.

3. Tahap Pelaksanaan Pertandingan

Pertandingan dijalankan menggunakan sistem gugur berlangsung selama lima hari, terdiri dari empat hari babak penyisihan dan satu hari babak final. Dalam pelaksanaannya, prinsip partisipatif kolaboratif diterapkan melalui koordinasi dan pembinaan teknis langsung dari Ketua Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Desa Lili Riattang, sementara mahasiswa KKN bertindak secara objektif sebagai wasit dan hakim garis.

4. Tahap Evaluasi

Tahap akhir dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengabdian. Evaluasi difokuskan pada analisis dampak sosiologis pascakegiatan, utamanya mengenai peningkatan kedekatan emosional, penguatan nilai sportivitas, serta kerukunan hubungan silaturahmi yang terbangun antara mahasiswa KKN dengan warga maupun antarwarga desa itu sendiri.

Adapun penjelasan mengenai babak dalam pelaksanaan Fun Badminton dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fun Badminton Babak Penyisihan

Melalui observasi mendalam selama babak penyisihan berlangsung, atmosfer di Lapangan Masjid Jami' Al-Mujahidin Tobenteng dan Lapangan Guru Taretta dipenuhi oleh riuh sorak penonton dan interaksi yang hangat. Pada fase awal ini, data observasi menunjukkan bahwa fokus utama peserta tidak lagi tertuju pada kompetisi angka semata, melainkan pada proses adaptasi komunikasi antarpasangan tim ganda yang dibentuk secara acak lewat undian nomor.

Sistem acak ini terbukti secara sosiologis mampu meruntuhkan dinding pembatas, membaurkan mahasiswa KKN yang berstatus sebagai “pendatang” dengan warga lokal selaku “tuan rumah”. Olahraga bulutangkis dengan sarana yang sederhana terkonfirmasi menjadi instrumen efektif untuk menyatukan elemen masyarakat yang semula canggung menjadi cair dalam komunikasi informal yang hangat (Rivan Adi Yohanda, Sultan Akbar Al Banna, 2025). Warga yang hadir sebagai penonton di pinggir lapangan turut memberikan dukungan moral, menciptakan sebuah ruang publik inklusif yang menyatukan perbedaan latar belakang sosial.



2. Fun Badminton Babak Final

Puncak temuan lapangan terdokumentasi secara jelas pada pelaksanaan babak final. Berdasarkan jalannya acara, pertandingan final berlangsung dengan sangat meriah dan dipenuhi rasa kekeluargaan. Data kualitatif dari hasil pemantauan menunjukkan adanya peningkatan keakraban yang signifikan. Hubungan emosional antarwarga menjadi lebih erat, dan integrasi mahasiswa KKN ke dalam lingkungan sosial Desa Lili Riattang terwujud secara optimal.

Pertandingan final tidak hanya sekadar menjadi sarana hiburan sehat, melainkan bertransformasi menjadi ruang interaksi sosiologis yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai sportivitas, kerja sama kelompok, dan memperkokoh tali silaturahmi yang berkelanjutan di Desa Lili Riattang.



Pemilihan cabang olahraga bulutangkis dalam program Fun Badminton ini memberikan implikasi klinis dan psikologis yang nyata bagi masyarakat Desa Lili Riattang. Secara ilmiah, rutinitas beraktivitas fisik dan olahraga kelompok terbukti sangat krusial dalam menjaga keseimbangan antara kesehatan jasmani (fisik) dan rohani (mental). Berbagai penelitian di bidang kesehatan menunjukkan bahwa ketika seseorang melakukan aktivitas olahraga secara aktif, tubuh akan menstimulasi pelepasan hormon endorfin secara alami (Harber & Sutton, 2018)

Hormon endorfin ini berfungsi sebagai neurotransmitter yang efektif untuk mereduksi tingkat stres, kecemasan, serta memicu timbulnya rasa bahagia dan relaksasi mental (Firth et al., 2020). Tidak hanya berdampak pada sirkulasi kardiovaskular dan kebugaran motorik, olahraga teratur yang dikemas secara interaktif seperti ini juga berkontribusi positif dalam meningkatkan rasa percaya diri serta memperluas kapasitas interaksi sosial interpersonal di lingkungan sekitar. Melalui dinamika permainan badminton ganda yang dinamis, esensi fungsional dari aktivitas fisik ini berhasil menyelaraskan pencapaian kebugaran biologis sekaligus pemenuhan kebutuhan psikososial warga desa secara kolektif (Dishman et al., 2021)

Sebagai program pengabdian yang diiniasi oleh mahasiswa universitas Islam, kegiatan Fun Badminton ini tidak hanya berorientasi pada kesehatan fisik dan interaksi sosial semata, namun juga mengemban nilai spiritual yang luhur, yaitu anjuran untuk menjaga dan menyambung tali silaturahmi di antara sesama manusia. Menjaga silaturahmi merupakan kewajiban yang sangat ditekankan dalam Islam, karena dapat mendatangkan keberkahan hidup, memperluas rezeki, dan memperpanjang umur. Hal ini sejalan dengan dalil sahih dari Rasulullah SAW dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim:

“Barangsiapa yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi.” (HR. Bukhari & Muslim).

Melalui momentum ini, mahasiswa KKN dan warga Desa Lili Riattang telah mengimplementasikan nilai-nilai luhur hadis tersebut secara nyata di lapangan. Pertemuan di arena olahraga menjadi sarana untuk menghidupkan kembali semangat persaudaraan, meredam potensi konflik sosial akibat kurangnya interaksi, dan memastikan bahwa hubungan baik yang telah terbangun selama masa KKN dapat terus terjaga dan terjalin dengan harmonis secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok olahraga bulutangkis lokal yang aktif, yang terus memanfaatkan fasilitas lapangan desa sebagai sarana berkumpul positif pasca-penarikan mahasiswa KKN dari lokasi pengabdian

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah, Fun Badminton yang dilaksanakan di Desa Lili Riattang merupakan salah satu program kerja bidang olahraga dan hubungan masyarakat yang memberikan dampak positif bagi pemuda serta masyarakat setempat. Kegiatan ini mampu meningkatkan semangat berolahraga, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang bulu tangkis, serta mempererat tali silaturahmi antarwarga.

Melalui kegiatan ini, masyarakat dan mahasiswa KKN memperoleh pengalaman berinteraksi yang menyenangkan sekaligus kompetitif secara

sehat. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi besar dalam menanamkan nilai-nilai sportivitas, kerja sama tim, dan memperkuat rasa kebersamaan serta keakraban antara mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dengan warga Desa Lili Riattang.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan Fun Badminton. Apresiasi khusus kami tunjukkan kepada Pemerintah Desa Lili Riattang, para tokoh masyarakat, Ketua PBSI Desa Lili Riattang serta seluruh rekan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 yang telah bekerja keras menyukseskan acara ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para peserta Fun Badminton dan seluruh warga desa atas partisipasi serta antusiasme yang tinggi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan penuh kebersamaan.

Daftar Pustaka

- Al-Bukhari, M. I. (2002). *Shahih al-Bukhari*. Dar Thauq an-Najah. (No. Hadis 5986). Muslim, I. H. (2006). *Shahih Muslim*. Dar Thaybah. (No. Hadis 2557).
- Alif, mohammad, Khalid Rijaluddin dan Andi Mutmainna. 2025. "Pemanfaatan Olahraga Bulutangkis Sebagai Sarana Perkembangan Mental Siswa Kelas XII di SMA Negeri 16 Bone." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 3 (4): 2723-2729. Doi:<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.693>
- Dishman, R. K., O'Connor, P. J., & Tomporowski, P. D. (2021). *Exercise Psychology*. Human Kinetics.
- Firth, J., Stubbs, B., Rosenbaum, S., Vancampfort, D., Malchow, B., Schuch, F., & Sarris, J. "The Effect of Physical Activity on Mental Health Outcomes: An Overview of Systematic Reviews". *World Psychiatry*, 19(3), 360-380.
- Harber, V. J., & Sutton, J. R. (2018). "Endorphins and Exercise: A Review of the Nutritional and Biochemical Mechanisms". *Sports Medicine*, 43(2), 154-171.

- Maryadi, Nurul Lutfia dan Fitria. 2024. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2 (8): 3419–3428. Doi: <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1481>
- Nikmah, Bakhirotun dan Anirotul Qoriah. 2026. "Olahraga Bulutangkis Sebagai Media Interaksi Sosial dan Relaksasi Stres Bagi Usia Dewasa di PB. BOA Kabupaten Batang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11 (2): 265-276. Doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.46103>
- Yohanda, Rivan Adi dan Sultan Akbar Al Banna. 2025. "Analisis Pertandingan Bulutangkis Madeva Fathan Fadhila Vs Alessandro Arel Maulana di Sebelas Maret Cup 2025." *Jurnal Phederal* 22 (2): 1-9. Doi: <https://doi.org/10.20961/phduns.v22i2.109760>